

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi bakteri *E. coli* pada urin anak stunting di Puskesmas Oemasi, Kecamatan Nekamese, serta pemeriksaan darah lengkap kadar (Hb, leukosit, dan trombosit), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden dari 20 anak stunting yang diteliti, terdapat 8 anak (40%) berusia 3 tahun, 7 anak (35%) berusia 4 tahun, dan 5 anak (25%) berusia 2 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 14 anak (70%) perempuan dan 6 anak (30%) laki-laki. Berdasarkan pendidikan terakhir orang tua responden, terdapat 6 orang tua responden (30%) tamat SD, 2 orang tua responden (10%) tidak tamat SD, 4 orang tua responden (20%) tamat SMP, dan 8 orang tua responden (40%) tamat SMA.
2. Hasil identifikasi bakteri *E. coli* pada urin menunjukkan bahwa dari 20 sampel, ditemukan 4 sampel (20%) positif dan 16 sampel (80%) negatif. Kejadian positif lebih banyak pada usia 3 tahun, yaitu 2 anak (50%), diikuti usia 2 tahun dan 4 tahun masing-masing 1 anak (25%). Seluruh kasus positif ditemukan pada jenis kelamin perempuan, yaitu 4 anak (100%). Berdasarkan pendidikan terakhir orang tua responden, kasus positif lebih banyak ditemukan pada orang tua yang tamat SMP, yaitu 3 orang tua responden (75%), sedangkan 1 orang tua responden (25%) tamat SD.

3. Dari 20 anak stunting yang diperiksa, ditemukan 4 anak (20%) positif *E. coli* pada urin. Hasil pemeriksaan darah lengkap pada 4 sampel positif menunjukkan bahwa kadar Hb sebagian besar berada pada kategori normal, yaitu 3 anak (75%), sedangkan 1 anak (25%) berada pada kategori rendah. Kadar leukosit dan trombosit seluruhnya berada dalam batas normal, yaitu masing-masing 4 anak (100%).

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai gambaran temuan bakteri *E. coli* pada urin dan hasil pemeriksaan darah lengkap pada anak stunting, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya :

1. Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar pada anak stunting dengan infeksi *E. coli* agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih luas dan representatif.
2. Menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti personal hygiene, sanitasi lingkungan, dan asupan nutrisi, yang dapat berperan sebagai faktor risiko terjadinya infeksi *E. coli* pada anak stunting.
3. Melakukan pengukuran jumlah bakteri secara kuantitatif menggunakan CFU/mL agar derajat keparahan infeksi dapat diketahui dengan lebih jelas, apakah masih pada tahap awal atau sudah infeksi berat.
4. Melakukan pemeriksaan darah lengkap dengan parameter lainnya.
5. Melakukan penelitian dengan desain analitik (cross-sectional analitik atau kohort) serta analisis hubungan statistik agar dapat menjelaskan

hubungan antara faktor risiko dengan kejadian infeksi *E. coli* serta hubungannya dengan parameter pemeriksaan darah lengkap lainnya secara lebih mendalam.